

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jamu tradisional sekarang ini banyak digemari sebagian manusia, sebagai pengganti obat-obatan yang mahal harganya. Sebagian besar bahan dasarnya berupa tanaman. Salah satu dari sekian banyak tanaman yang digunakan untuk obat-obatan adalah tanaman pare atau dalam bahasa latin disebut *Momordica charantia* Linn. Tanaman pare dapat digunakan untuk mengobati penyakit kencing manis, peluruh dahak, obat pencuci darah, obat penurun panas dan sebagainya (Widjayakusuma dkk, 1996). Menurut Hegnauer (1964) dalam Muliani (1994) buah pare mengandung cucurbitacin yang menyebabkan rasa pahit dari buah pare dan juga mengandung saponin yang bersifat toksik. Tanaman pare (*Momordica charantia* Linn) dapat juga digunakan untuk menurunkan kadar kolesterol darah dengan membuat perasan dari buah pare untuk diminum (Anonim, 1998). Kolesterol sangat ditakuti oleh masyarakat sekarang ini, karena dapat memicu terjadinya penyakit arterosklerosis yang dapat menyebabkan kematian. Kolesterol dalam tubuh yang tinggi salah satunya disebabkan terlalu seringnya mengkonsumsi makanan-makanan berlemak yang kandungan kolesterolnya tinggi, misalnya daging.

Daging merupakan bahan makanan yang berasal dari hewan yang banyak digemari oleh masyarakat. Selain teksturnya yang lunak dan empuk, daging juga mempunyai rasa yang enak. Daging merupakan penyusun tubuh hewan yang dapat menentukan bobot badan selain tulang, kulit, dan lemak. Hewan yang mempunyai bobot badan yang rendah mengandung musculus

(otot) yang lebih banyak dan lemak lebih sedikit. Pertumbuhan bobot badan juga dipengaruhi oleh nutrisi (ransum) yang masuk ke dalam tubuh hewan. Hewan memiliki respon tertentu terhadap nutrisi yang masuk ke dalam tubuhnya, misalnya respon perubahan bobot badan (Soeparno, 1992).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mendapatkan daging yang rendah kandungan kolesterolnya sehingga tetap aman untuk dikonsumsi manusia. Disini kemudian dilakukan penelitian tentang pengaruh perasan buah pare (*Momordica charantia* Linn) terhadap bobot badan dan penurunan kadar kolesterol musculus pectoralis ayam broiler.

#### **B. Formulasi Permasalahan**

Dari uraian tersebut diatas, maka timbul permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pemberian perasan buah pare (*Momordica charantia* Linn) dalam berbagai konsentrasi berpengaruh terhadap bobot badan dan dapat menurunkan kadar kolesterol musculus pectoralis ayam broiler.
2. Perasan buah pare pada konsentrasi berapa dapat berpengaruh terhadap bobot badan dan menurunkan kadar kolesterol musculus pectoralis ayam broiler.

### C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh perasan buah pare (*Momordica charantia* Linn) pada berbagai konsentrasi terhadap bobot badan dan pengaruhnya dalam penurunan kadar kolesterol musculus pectoralis ayam broiler.
2. Mengetahui konsentrasi tertentu dari perasan buah pare dalam pengaruhnya terhadap bobot badan dan penurunan kadar kolesterol musculus pectoralis ayam broiler.

### D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi informasi tentang pengaruh pemberian perasan buah pare (*Momordica charantia* Linn) terhadap bobot badan dan penurunan kadar kolesterol musculus pectoralis ayam broiler sehingga dapat menghasilkan daging yang rendah kandungan kolesterolnya dan aman jika dikonsumsi oleh manusia.